

**EKARISTI SEBAGAI PERAYAAN KURBAN SYUKUR
DALAM KEHIDUPAN UMAT LINGKUNGAN
SANTO YOHANES RASUL PAROKI SALIB SUCI
GUDANG ARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Katolik Santo
Yakobus Merauke Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar sarjana Agama**



Oleh

**SUPARNI S, A.Md
NIM : 1002047
NRIM : 10.10421.0119.R**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AGAMA KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE
2012**

SKRIPSI

**EKARISTI SEBAGAI PERAYAAN KURBAN SYUKUR
DALAM KEHIDUPAN UMAT LINGKUNGAN
SANTO YOHANES RASUL PAROKI SALIB SUCI
GUDANG ARANG**

Oleh

SUPARNI S, A.Md
NIM : 1002047
NRIM : 10.10421.0119.R

Telah disetujui oleh :

Pembimbing

P. Dr. Bernardus Boli Ujan SVD

Merauke, 03 Desember 2012

**EKARISTI SEBAGAI PERAYAAN KURBAN SYUKUR
DALAM KEHIDUPAN UMAT LINGKUNGAN
SANTO YOHANES RASUL PAROKI SALIB SUCI
GUDANG ARANG**

SUPARNI S, A .Md
NIM : 1002047
NRIM : 10.10421.0119.R

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 03 Desember 2012
Dan dinyatakan memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: P. Dr. Bernardus Boli Ujan SVD
Anggota	: 1. P. Donatus Wea Pr., Lic. Iur
	2. P. Aloysius Batmyanik MSC., MA
	3. P. Dr. Bernardus Boli Ujan SVD

Merauke, 03 Desember 2012
Program Studi Pendidikan Dan Pengajaran Agama Katolik
Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke
Ketua

P. DONATUS WEA Pr.,Lic.Iur

Makalah ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayahku Slamet Kartowiyono
- ❖ Ibuku Surip (Almh)
- ❖ Almamaterku

MOTTO :

“ Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku ”. (Filipi 4 : 13)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Merauke, 03 Desember 2012

Penulis

SUPARNI S, A.Md

INTI SARI

Fenomena utama yang mendorong peneliti melakukan penelitian melalui penulisan skripsi ini adalah gejala kehadiran umat lingkungan St. Yohanes Rasul paroki Gudang Arang, yang sangat kontroversial. Situasi kehadiran pada perayaan Ekaristi berbeda dengan pemahaman akan makna Ekaristi, khususnya Ekaristi sebagai perayaan Kurban - Syukur. Gejala tersebut mendorong peneliti untuk memilih sebagai judul skripsi adalah : "**EKARISTI SEBAGAI PERAYAAN KURBAN SYUKUR DALAM KEHIDUPAN UMAT LINGKUNGAN SANTO YOHANES RASUL PAROKI SALIB SUCI GUDANG ARANG.**" Dalam menganalisa substansi judul penelitian ini secara keseluruhan, peneliti menjabarkannya ke dalam 5 bab, yang masing - masing bab memiliki muatan dan kajian yang secara singkat diuraikan sebagai berikut :

BAB I. Pada bagian pendahuluan peneliti menguraikan tentang latar belakang dari alasan pemilihan judul, rumusan dan pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan hipotesa, metodologi, konsep kerangka pikir dan kajian pustaka serta sistematika penulisan.

Kajian teori merupakan telaah utama dalam bab II, yang secara khusus menguraikan Ekaristi selayang pandang. Kumpulan unsur - unsur utama yang menjadi isi dalam bab II ini, meliputi : Pengertian Ekaristi, Perkembangan Ekaristi secara historis hingga Ekaristi dalam konteks Doa Syukur Agung Indonesia.

Dunia kehidupan suku asmat mewarnai bagian awal dari Bab III, yang memuat pokok sorotan peneliti terhadap umat lingkungan St. Yohanes Rasul yang adalah suku asmat, ialah metodologi penelitian. Dalam bingkai bab III ini, data direkap dan dianalisa secara obyektif yang akan memudahkan interpretasi pada bagian berikutnya.

BAB IV merupakan jantung dari metodologi penelitian yang menjadi pokok pembuktian dari hipotesa teori tentang pemahaman umat lingkungan St. Yohanes Rasul terhadap Ekaristi sebagai Kurban Syukur. Dalam interpretasi data terbukti bahwa hipotesa awal adalah benar, sebab umat yang hadir pada perayaan Ekaristi hari Minggu begitu banyak tetapi kehadiran mereka sebatas suatu kewajiban bukan atas kebutuhan hidup rohani.

Pada BAB V merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi yang mengandung usulan - usulan berupa proggmm kegiatan katekese yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman umat lingkungan akan Ekaristi sebagai perayaan Kurban Syukur melalui bentuk - bentuk pelayanan pastora atau pelayanan umat lingkungan.

Kata kunci : Ekaristi, Kurban dan Syukur, Umat.

ABSTRACT

The main phenomenal that pressed reacheser to make the research through this study is attendance phenomenal of the parishsioners in lingkungan St. Yohanes Rasul, of the Holy Cross Parish-Gudang Arang, that is very contraversy. The parishioners attendance in the Eucharist celebration, specially in the Sunday Mass is very different with what they understand about the meaning of the Eucharist as the sacrifice and givethanks celebration. This phenomenon pressed the researcher to choose the title of this study is : "*The Euchraist as the Sacrifise and Givethanks Celebration in the life of the parishioners lingkungan St. Yohanes Rasul of the Holy Cross Parish Gudang Arang.*" In analyzing the substancial of the research title as global, the researcher describs that into the five chapters, which each have the content and study as brief to explain as follow :

Chapter I is the part of the Introduction that includes of : background of the study that caused to choose the title of this study, statement of the problem, scope and limitation of the study, metodology, conceptual framework, review of Related Literature, and plan of the study.

The teory analyzing as the main study in the Chapter II, that especially describs about the Eucharist that divided to several elementas as : The meaning of Eucharist, the development historical Eucharist, until the Eucharist in the contecs of the Indonesia prefaces of thanks giving.

The philosophy of the Asmat life to colour the begining part of the chapter III, that it contains about the research of the parishioners in lingkungan St. Yohanes rasul who is the Asmat tribe is the research metodology. In the circle of this Chapter, the date recapitulated and analyzed as objective that it will be easy to interpretate in the next part.

The Chapter IV as the core of the research metodology as the main ferification of the teory hypothesis about the pashioner in lingkungan St. Yohanes Rasul understanding of Eucharist as the Sacrifice and Give thanks celebration. In the data interpretation proved that the first hypothesis is right, because the number attendance of the parishioners in the Sunday Mass is many, however the attendance as obligation but not as need of the spiritual life.

In the chapter V as the cloosing part that includes of the conclusion, rekomendasi that contain of the main elements that become the program activities for the Eucharist and the togetherness prayer catechization that must be realized to increase the parishioners faith through pastoral program activities.

Key words : Eucharist, Sacrifice and Givethanks, Parishioners.

KATA PENGANTAR

Syukur atas kebesaran dan kemurahan kasih Tuhan yang telah menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya penelitian ini melalui tangan - tangan kasih-Nya sehingga karya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis, hendak penulis layangkan juga dengan penuh suka cita kepada lembaga Pendidikan Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke, yang telah mendidik dan membina penulis tidak hanya di bidang pastoral kateketik tetapi juga telah membentuk karakter penulis sebagai insan pekerja pastoral.

Secara khusus, ucapan terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, Pater DR. Bernardus Boli Ujan, SVD yang dengan penuh sabar dan menyemangati penulis selama penulisan skripsi ini. Demikian juga ucapan terimakasih penulis yang mendalam kepada para dosen penguji, Pater Aloysius Batmyanik, MSC, MA, dan Bapak Rikardus Khristian Sarang, S.Fil, yang telah membantu penulis melalui ujian pertahanan proposal dan skripsi, sehingga penulis dapat melengkapi penyempurnaan skripsi ini. Tak lupa pula penulis haturkan limpah terimakasih kepada Pater Donatus Wea, Pr. Lic. Iur, sebagai Ketua Sekolah Tinggi St. Yakobus Merauke dan seluruh anggota staf pendidik dan administrasi lembaga atas kerjasama yang baik, telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi penulis ini.

Tidak lupa pula hormat dan limpah terimakasih penulis haturkan kepada seluruh umat lingkungan St. Yohanes Rasul, paroki Salib Suci Gudang Arang, khususnya bagi para responden yang telah memberi data akurat baik berupa angket maupun wawancara. Demikian juga ucapan terimakasih kepada keluarga, sahabat, dan kenalan yang dengan caranya telah membantu dan memberi dorongan baik moril maupun material dalam menyelesaikan karya tulis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR FIGUR	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
2. TEMPAT PENULISAN	3
3. RUMUSAN DAN PEMBATASAN MASALAH	6
3.1. Rumusan Masalah	7
3.2. Pembatasan Masalah	7
4. HIPOTESA	8

5. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN	8
5.1. Tujuan Penulisan	9
5.2. Manfaat Penelitian	9
6. METODOLOGI PENULISAN	10
6.1. Metode Deskriptis	10
6.2. Metode Penelitian Lapangan	10
6.2.1. Tempat Penelitian	11
6.2.2. Pertanyaan – Pertanyaan Angket	11
6.2.3. Sumber Data dan Laporan	12
6.2.3.1. Observasi	12
6.2.3.2. Pertanyaan – Pertanyaan	13
6.2.3.3. Wawancara Pribadi	13
6.2.3.4. Data Sekunder	13
6.2.3.5. Interpretasi dan Analisa Data	14
7. LANDASAN TEORI	14
8. KERANGKA PEMIKIRAN	16
9. KAJIAN PUSTAKA	18
9.1. Dokumen Konsili Vatikan II Tentang Konstitusi Liturgi	
Sacrosanctum Consilium	18
9.2. Katekismus Gereja Katolik	19
9.3. Ekaristi (Tinjauan Teologi Liturgis dan Pastoral)	20
9.4. Dokumen Konferensi Wali Gereja Indonesia	21
9.5. Buku Antropologi Filsafat Manusia	22

9.6. Dalam Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II, Kepada Para Uskup, Klerus dan Segenap Umat Beriman Tentang Katekese Masa Kini Dalam Dokumen KWI (1979)	23
10. SISTEMATIKA PENULISAN	23
BAB I PENDAHULUAN	23
BAB II EKARISTI SELAYANG PANDANG	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	24
BAB V KESIMPULAN (SARAN DAN REKOMENDASI)	25
11. DEFINISI ISTILAH	25
BAB II. EKARISTI SELAYANG PANDANG	27
1. PENGERTIAN DAN ANEKA NAMA UNTUK MENYEBUT EKARISTI	27
1.1. Pengertian Ekarsti	27
1.2. Aneka Nama Untuk Ekaristi	28
2. PERKEMBANGAN PAHAM EKARISTI SEBAGAI KURBAN – SYUKUR	30
2.1. Ekaristi Dalam Gereja Perdana	30
2.1.1. Akar Perayaan Ekaristi Gereja Perdana	30
2.1.2. Perayaan Ekaristi dalam Gereja Perdana	31
2.2. Perayaan Ekaristi Pada Abad I	32
2.3. Perayaan Ekaristi Pada Abad Pertengahan	33
2.4. Perayaan Ekaristi Dalam Semangat Konsili Vatikan II	34
3. PANDANGAN BIBLIS – TEOLOGIS TENTANG	

EKARISTI SEBAGAI KURBAN - SYUKUR	35
3.1. Ekaristi Menurut Kitab Suci	35
3.1.1. Teks Ekaristi Dalam Perjanjian Baru	36
3.1.1.1. Kedudukan Kisah Institusi Dalam Ekaristi	37
3.1.1.2. Makna Teologis Kata – Kata Institusi	38
3.1.2. Ekaristi Menurut Paulus	43
3.1.2.1. Teks dan Konteks Paulus Mengenai Ekaristi	43
3.1.2.2. Teologi Ekaristi Paulus	43
3.1.3. Ekaristi Menurut Tulisan Yohanes	47
3.1.3.1. Teks Ekaristi Dalam Injil Yohanes	47
3.1.3.2. Ekaristi Sebagai Kesatuan Kebersamaan Hidup Dengan Kristus	48
3.1.3.3. Realitas Kehadiran Kristus Dalam Ekaristi	49
3.1.3.4. Ekaristi Sebagai Karunia Hidup Kekal	50
3.1.3.5. Ekaristi Adalah Tanda Iman	51
3.2. Ekaristi Menurut Tradisi dan Ajaran Gereja	51
3.2.1. Ekaristi Dalam Ajaran Bapa – bapa Gereja	51
3.2.1.1. Ekaristi Menurut St. Ignatius dari Antiokia	52
3.2.1.2. Ekaristi Menurut Yustinus Martir	52
3.2.1.3. Ekaristi Menurut St. Irenius	53
3.2.1.4. Ekaristi Menurut St. Ambrosius	53
3.2.1.5. Ekaristi Menurut St. Agustinus	54
3.2.2. Ekaristi Pada Abad Pertengahan	54
3.2.3. Ekaristi Dalam Ajaran Gereja Hingga Menjelang Konsili Vatikan II	56
3.2.3.1. Ekaristi Adalah Kurban Yang Benar Dan Sungguh – Sungguh	57

3.2.3.2. Ekaristi Adalah Kurban Yang Relatif Terhadap Satu – Satunya Kurban Salib Yang Absolut	57
3.2.3.3. Kurban Misa Dan Kurban Salib Kristus Adalah Satu	57
3.2.4. Ekaristi Dalam Ajaran Konsili Vatikan II	57
3.2.4.1. Ekaristi Sebagai Kurban	58
3.2.4.2. Ekaristi Sebagai Perayaan Kenangan	59
3.2.4.3. Ekaristi Sebagai Perayaan Gereja	59
3.2.4.4. Ekaristi Sebagai Sumber Dan Puncak Kehidupan Gereja	60
3.2.4.5. Unsur – Unsur Yang Menampakan Aspek Kurban Dan Syukur Dalam Ekaristi	61
3.2.4.5.1. Ritus Pembuka	61
3.2.4.5.2. Liturgi Sabda	67
3.2.4.5.3. Liturgi Ekaristi	73
3.2.4.5.4. Ritus Penutup	76
3.2.5. Ekaristi Dalam Kegiatan Dengan Doa Syukur Agung Gerereja Indonesia	78
BAB III. DISKRIPSI HASIL PENELITIAN	80
1. Letak Geografis Paroki Salib Suci Gudang Arang	80
2. Jumlah Umat Lingkungan St. Yohanes Rasul	81
3. Umat Lingkungan St. Yohanes Rasul Dalam Sorotan Budaya Lokal	81
4. Aktivitas Iman Umat Paroki Salib Suci Gudang Arang 2012	84
5. Persentase Data Hasil Penelitian	85
BAB IV. ANALISA DATA DAN INTERPRESTASI DATA	95
1. Analisa dan Interpretasi Data Pada Tabel 4 Tentang Kehadiran Umat Dalam Perayaan Ekaristi Mingguan dan Harian, Katekese Ekaristi dan Pemahan Ekaristi Sebagai Perayaan Kurban	95
2. Analisa dan Interpretasi Data Pada Tabel 5 Tentang Arti Ekaristi	

Sebagai Kurban dan Syukur, Doa Sebelum Makan dan Sesudah Makan	99
3. Analisa dan Interpretasi Data Pada Tabel 6 Tentang Doa Bersama Sebelum Tidur Dan Sesudah Tidur	102
Bab V. PENUTUP	104
1. Kesimpulan	104
2. Rekomendasi	105
3. Implikasi Pastoral	107
Daftar Kepustakaan	109
Wawancara	110
Daftar Lampiran	111
Pertanyaan Wawancara	112

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Statistik jumlah Penduduk semln agama di kota Merauke.
2. Statistik jumlah umat lingkungan St Yohanes Rasul Paroki Salib Suci Gudang Arang.
3. Sosio Demografi Koresponden dan Informan.
4. Kehadiran dalam Ekaristi, Katekese dan Memaknai Ekaristi seb4gai kurban.
5. Arti Ekaristi, Ekaristi sebagai Kurban dan Syukur, Doa sebelum makan dan sesudah makan.
6. Doa bersama sebelum tidur dan sesudah bangun tidur.

DAFTAR FIGUR

Figur

1. Peta Kabupaten Merauke.
2. Kerangka Berpikir.
3. Frekuensi dan Persentase tentang Kehadiran dalam Ekaristi, Katekese dan Memaknai Ekaristi sebagai kurban.
4. Frekwensi dan Prosentase Arti Ekaristi, Ekaristi sebagai Kurban dan Syukur, Doa sebelum makan dan sesudah makan.
5. Frekwensi dan Prosentase tentang Doa bersama sebelum tidur dan Sesudah bangun tidur.
6. Suatu usaha untuk menumbuhkan pemahaman umat lingkungan akan makna Ekaristi sebagai perayaan Kurban - syukur dan hidup doa bersama dalam Keluarga.